

BAB III

METODE PERANCANGAN

Metode perancangan yang digunakan dalam rencana perancangan ‘Terminal Subway di Surabaya’ ini adalah menggunakan metode pendekatan langsung dan pemecahan masalah yang ada di lokasi objek perancangan. Dengan metode ini, penulis akan terjun langsung kelapangan dan melakukan pengamatan langsung dan mencari data-data hasil penelitian berbagai pihak untuk memecahkan permasalahan yang ada.

3.1 IDE PERANCANGAN

Perancangan ‘Terminal Subway di Surabaya’ ini dilatarbelakangi oleh semakin meningkatnya jumlah kendaraan yang ada di Surabaya sehingga mengakibatkan tingkat polusi udara semakin tinggi, dan dapat mengganggu kesehatan masyarakat kota Surabaya. Tingkat kemacetan yang tinggi dapat juga berdampak pada psikologi pengguna jalan. Dengan adanya kemacetan dan kecelakaan yang ada dapat mengakibatkan terbuangnya waktu yang ada, yang seharusnya dapat dimanfaatkan sebaik mungkin.

Semakin berkembangnya zaman, seharusnya tingkat kemacetan dan kecelakaan itu dapat dihindari dengan sistem transportasi modern yang baik. Di dalam perencanaan subway ini di harap mampu mengurangi tingkat kemacetan dan kecelakaan serta dapat menjadi sarana transportasi yang aman, nyaman serta mempunyai daya tampung yang besar.

3.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Kemacetan dan kecelakaan kendaraan yang ada di Surabaya ini sudah mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Peningkatan jumlah kendaraan ini didasari oleh kurangnya sarana dan prasana transportasi yang mendukung kegiatan sehari – hari, dan ketidaknyamanan serta keamanan transportasi umum yang ada di Surabaya ini mengakibatkan masyarakat lebih memilih untuk membeli kendaraan pribadi untuk beraktifitas. Dengan banyaknya jumlah kendaraan sekarang ini mengakibatkan tingkat polusi semakin tinggi dan dapat merusak lapisan ozon dan dapat pula mengganggu kesehatan masyarakat.

Tingginya jumlah kendaraan dan kurangnya sistem penunjang keamanan (rambu –rambu jalan, palang pintu kereta, dll) dapat mengakibatkan kecelakaan yang banyak merenggut korban jiwa.

3.3 TUJUAN PERANCANGAN

Rencana perancangan “Terminal subway di Surabaya” bertujuan untuk :

- a. Dengan sarana transportasi subway ini dapat menambah Pendapatan Anggaran Daerah (PAD) kota Surabaya
- b. Terciptanya sarana transportasi umum penunjang kegiatan masyarakat yang aman dan nyaman.
- c. Menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan perekonomian.
- d. Mengurangi tingkat kemacetan dan kecelakaan di kota Surabaya dengan sarana transportasi umum yang lebih baik.

3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data pada rancangan “Terminal Subway di Surabaya” ini menggunakan pengumpulan data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer meliputi dokumentasi, metode observasi atau pengamatan langsung, study banding yang berkaitan dengan rencana perancangan “Terminal Subway di Surabaya”. pengumpulan data sekunder meliputi tentang studi literature yang berkaitan dengan rencana rancangan.

3.4.1 DATA PRIMER

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Metode ini diharapkan akan mendapatkan data-data tentang:

- Data persyaratan pembangunan kereta api bawah tanah (subway) dan data peraturan tata kota
- Data lengkap tentang stasiun gubeng yang direncanakan menjadi terminal subway
- Data tentang tema dan konsep rancangan yang dikaitkan dengan nilai-nilai islam

b. Studi Banding

Studi banding terhadap objek lain yang terkait dengan objek rancangan untuk mendapatkan data-data terkait dengan objek, tema, konsep perancangan. Study banding ini dilakukan sebagai acuan dalam menerapkan tema dan konsep

perancangan terhadap objek bangunan yang sudah ada, dan dapat dijadikan pembelajaran dalam perancangan objek baru.

c. Metode observasi

Melakukan pengamatan terhadap lokasi yang akan digunakan untuk lokasi perancangan dan bangunan yang berhubungan dengan perancangan, hal ini dilakukan untuk melihat dan mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan objek perancangan, lingkungan sekitar objek dan potensi yang bisa dimanfaatkan di lokasi. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data – data tentang:

- a. Fisik alamiah
- b. Fisik binaan
- c. Aspek ekonomi
- d. Stasiun subway

3.4.2 DATA SEKUNDER

a. Studi literatur

Dilakukan pada literatur yang berkaitan dengan objek rancangan terminal subway, untuk mendapatkan data- data dan informasi, termasuk tema dan konsep yang mendukung objek rancangan. Data-data yang diperoleh digunakan sebagai bahan analisis serta laporan perancangan.

b. Dokumen

Melakukan pencarian dokumen – dokumen yang ada terkait dengan objek perancangan dan lokasi, untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

c. Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK)

Mencari data – data RDTRK di Bappeko yang terkait dengan lokasi perencanaan Terminal Subway yang berada di daerah Gubeng.

3.5 ANALISIS

Analisis perancangan pada dasarnya merupakan jabaran studi maupun pengujian terhadap aspek – aspek perancangan yang menjadi focus dalam perancangan. Dalam hal ini kecermatan dan keterampilan peneliti dalam melakukan tinjauan maupun sintesa pustaka menjadi kunci keberhasilan dalam menemukan aspek – aspek perancangan apa saja yang berkaitan dengan analisis perancangan (anonim, tanpa tahun : 13). Dengan begitu akan didapatkan analisis perancangan “Terminal Subway di Surabaya” sebagai berikut :

- 1) Analisis tapak / site
 - a. Dasar pemilihan site
 - b. Kedudukan dan batas site
 - c. Aksesibilitas terhadap site
 - d. Topografi site
 - e. Angin / penghawaan
 - f. Kebisingan
 - g. Matahari / pencahayaan
 - h. Pemandangan / view
 - i. Vegetasi tapak
- 2) Analisis fungsi

- 3) Analisis pengguna
- 4) Analisis aktifitas
- 5) Analisis ruang
 - a. Kebutuhan ruang
 - b. Persyaratan ruang
 - c. Karakteristik ruang
 - d. Analisis utilitas
- 6) Analisis struktur

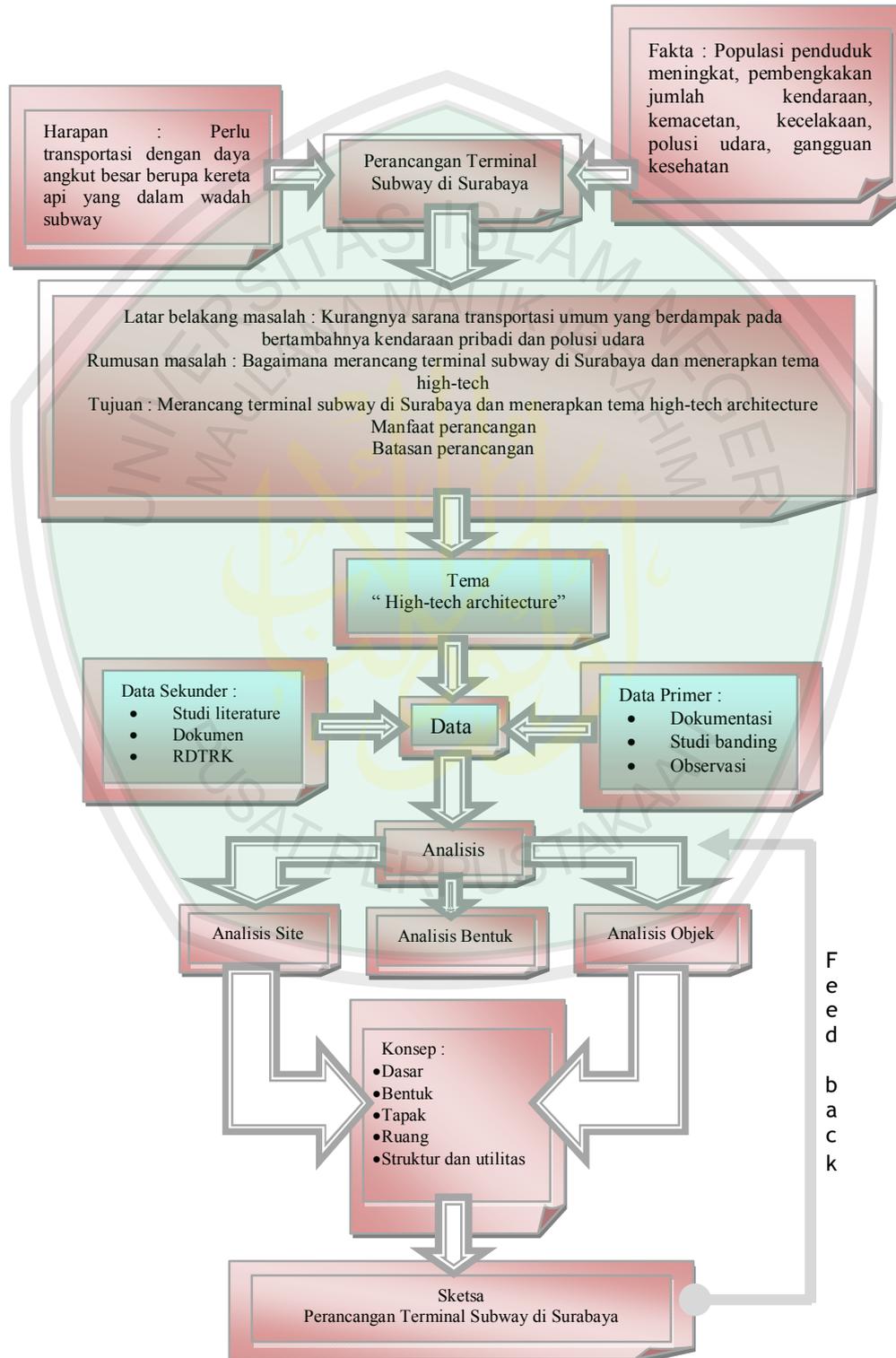
3.6 KONSEP

Konsep perancangan merupakan proses pengambilan keputusan desain berdasarkan hasil analisis perancangan pada bab sebelumnya, dimana analisis tersebut kemudian diambil kesimpulan dan disesuaikan dengan tema rancangan (anonim, tanpa judul : 18). Dengan begitu akan didapatkan konsep rancangan “Terminal Subway di Surabaya” sebagai berikut :

- a) Konsep dasar
- b) Konsep tapak
- c) Konsep ruang
- d) Konsep bentuk
- e) Konsep sistem utilitas dan struktur

3.7 DIAGRAM ALUR

Dengan uraian pada bab – bab di atas dapat dijelaskan dengan diagram / alur pemikiran seperti dibawah ini :



3.1 : diagram alur